

# PENERAPAN POHON LITERASI WEEKDAY BERBASIS KARYA SISWA DI SD NEGERI 03 WATES

*by Azkadina Halipah Siwi Utaminingtyas*

---

**Submission date:** 28-Feb-2023 07:46PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2025189571

**File name:** Jurnal.pdf (348.91K)

**Word count:** 2221

**Character count:** 13585

## PENERAPAN POHON LITERASI WEEKDAY BERBASIS KARYA SISWA DI SD NEGERI 03 WATES

Azkadina Halipah<sup>1</sup>, Siwi Utamingtyas<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP PGRI WATES, Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: azka@gmail.com

### ABSTRACT

The implementation of online learning is one of the obstacles in implementing the School Literacy Movement (GLS). One of the affected schools is SDN 3 Wates, which previously implemented the School Literacy Movement (GLS) but did not run optimally during the pandemic. The Weekday Literacy Tree Program is based on student work at SDN 3 Wates as a form of follow-up to the GLS carried out by the school by reading 15 minutes before learning. The purpose of this study was to describe how the literacy tree was implemented during a pandemic in class V students. The research method used descriptive qualitative research with class V students with 24 students, data collection techniques used observations and interviews. Based on the results of the study, the implementation of the weekday literacy tree based on student work at SDN 3 Wates showed that the implementation of the weekday literacy tree was limited face-to-face, fifth grade students were divided into two groups on different days, Monday-Friday and Tuesday-Saturday after the activity. learning in the library. On Fridays and Saturdays students collect their work by hanging on the literacy tree that has been provided in the library.

Keywords: Literacy, GLS, Literacy Tree, Primary School

### Article History:

Received 2022-11- 11

Accepted 2022-12- 30

### ABSTRAK

The implementation of online learning is one of the obstacles in implementing the School Literacy Movement (GLS). One of the affected schools is SDN 3 Wates, which previously implemented the School Literacy Movement (GLS) but did not run optimally during the pandemic. The Weekday Literacy Tree Program is based on student work at SDN 3 Wates as a form of follow-up to the GLS carried out by the school by reading 15 minutes before learning. The purpose of this study was to describe how the literacy tree was implemented during a pandemic in class V students. The research method used descriptive qualitative research with class V students with 24 students, data collection techniques used observations and interviews. Based on the results of the study, the implementation of the weekday literacy tree based on student work at SDN 3 Wates showed that the implementation of the weekday literacy tree was limited face-to-face, fifth grade students were divided into two groups on different days, Monday-Friday and Tuesday-Saturday after the activity. learning in the library. On Fridays and Saturdays students collect their work by hanging on the literacy tree that has been provided in the library.

Kata Kunci: Literasi, GLS, Pohon Literasi, Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Setelah hampir satu tahun melakukan pembelajaran secara daring, pemerintah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan imbauan (Kemendikbud,2021) yang menegaskan, yang akan dilaksanakan pada Juli adalah pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Sekolah mulai melakukan perubahan pembelajaran yang semula daring menuju PTMT.

Sejalan dengan berlangsungnya PTMT maka sekolah melakukan banyak penyesuaian terhadap proses belajar mengajar hingga program Gerakan yang dicanangkan oleh pemerintahpun mengalami penyesuaian. Menurut (Hofmann, Verena 2021) Literacy is a major component of school success, thus students with deficits in reading ability generally experience disadvantages in educational attainment. Literasi adalah komponen utama keberhasilan sekolah,

sehingga siswa dengan defisit dalam kemampuan membaca umumnya mengalami kerugian dalam pencapaian Pendidikan. Selain menjadi salah satu keterampilan abad ke-21 pentingnya literasi juga dilandasi dari keadaan di Indonesia bahwa Indonesia pada tahun 2018 menduduki peringkat 73 dari 79 negara dengan skor rata-rata 379 (Schleicher, 2018). Kemampuan literasi dinilai penting bagi kepentingan jangka panjang, dimana kemampuan literasi mengembangkan lebih lanjut keterampilan literasi agar dapat mengumpulkan informasi pada seluruh aspek pekerjaan sosialnya di masyarakat (Kusumaningrum, 2018).

Penyelenggaraan program literasi di Malang sudah berjalan dengan mencanangkan program membaca 15 menit sebelum pembelajaran (Hidayah & Faradiba, 2021). Namun program ini tidak berjalan lancar dikarenakan adanya pandemi, hal tersebut mempengaruhi kemampuan literasi siswa dalam masa pandemic yang mengalami penurunan (Siskawati & Chandra, 2020). Berangkat dari hal ini dibutuhkan program literasi yang dapat dilaksanakan dalam masa pandemi yaitu dengan melakukan program pohon literasi weekend berbasis karya yang merupakan modifikasi dari (Mutiah, Imro'atul 2020) program ini menggunakan pohon sebagai sarana hasil tindak lanjut siswa dengan menuliskan judul buku dan kesimpulan setelah membaca buku tersebut yang dipadukan dengan program puisi berbasis karya siswa oleh (Setiawan et al., 2019) dimana program tersebut meningkatkan literasi dengan menggunakan karya siswa.

SDN 03 Wates sudah melaksanakan program literasi membaca selama 5 menit, namun program tersebut tidak berjalan sejak masa pandemic dari hasil wawancara kami dengan kepala sekolah SDN 03 Wates. Pohon literasi dilaksanakan pada hari jum'at siswa dengan persensi 1-12 dan pada hari sabtu siswa dengan persensi 13-24 dengan kegiatan : (1) membaca buku yang ada di perpustakaan selama 15-30 menit; (2) memahami isi bacaan; (3) kegiatan menggambar; (4) menuliskan judul buku dan inti atau amanat yang terdapat dalam buku; (5) menggantung karya pada pohon yang telah disediakan dan (6) guru dan siswa lainnya memberikan feedback terhadap hasil karya siswa. Kegiatan diharapkan dapat menguatkan literasi siswa kelas 5 di SDN 03 Wates yang memadukan kegiatan membaca, menggambar, menulis dan publikasi karya secara menyenangkan. Bahan bacaan yang dibaca siswa tidak ditentukan secara spesifik, siswa dapat membaca bacaan Sastra maupun non sastra. Kegiatan pohon weekday literasi dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru pada saat kegiatan pembelajaran dan memberikan arahan kepada siswa terkait kegiatan pohon weekday literasi. Jika siswa masih belum selesai dengan buku bacaannya di sekolah siswa dapat melanjutkannya di rumah hingga batas waktu menempelkan karya di pohon literasi. Media pohon literasi dapat diletakkan di kelas atau di tempat strategis pojok baca bagi siswa di dalam baik di luar kelas dengan menyiapkan bahan bacaan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Wates. Pada penelitian ini peneliti sebagai pengumpul data sehingga peneliti hadir di tempat penelitian sebagaimana menurut (Creswell, 2018) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci. Data dalam penelitian

ini bersumber dari guru, mahasiswa yang melakukan kampus mengajar di SDN 3 Wates siswa kelas 5 Yang berjumlah 24 orang dan data-data yang ada di sekolah. Tahapan pengumpulan data dilaksanakan dengan peneliti datang ke tempat penelitian yakni SDN 3 Wates dengan melakukan observasi awal, melaksanakann observasi dengan mengamati kkegiatan literasi di sekolah tersebut, melakukan wawancara kepada guru (saat di wawancara dilaksanakan terbatas hanya wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas 5 karena pada masa pandemi covid-19). Kemudian Analisis data dilsanakan dengan tahapan pertama reduksi data, kedua penyajian data ketiga pengecekan keabsahan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Kondisi Fisik Sekolah

Di SD Negeri 03 Wates sudah terdapat pojok baca, namun hanya di beberapa kelas saja dan tidak termasuk kelas V yang menjadi focus dalam pelaksanaan program ini. Bangunan perpustakaan tergolong baru terletak di bagian belakang sekolah. Kolekasi buku di perpustakaan terdiri dari enam rak yang berisi buku ensiklopedia, dongeng, novel anak dan Sebagian besar buku tema. Penataan buku di perpustakaan dilaksanakan oleh peneliti yang bekerja sama dengan mahasiswa kampus mengajar. Salah satu dari lima komponen penting dalam literasi informasi yaitu literasi perpustakaan menurut deklarasi praha oleh Unesco dalam (Sismulyasih, 2018). Hal ini sejalan dengan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) oleh (Kemendikbud, 2019) bahwa dibutuhkan kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berupa kesiapan fasilitas, sarana dan prasarana. SD Negeri 03 Wates sudah memenuhi kriteria dalam hal kesiapan fasilitas, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) meski terdapat kekurangan yaitu beberapa buku dalam perpustakaan belum mengalami pembaruan.

### b. Proses Pembelajaran SD Negeri 03 Saptorenggo Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 03 Wates, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara penuh daring sejak awal pandemi sesuai dengan surat edaran No. 4 Tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 sebagai tanggapan untuk menjadi jalan alternatif untuk pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemic hingga berlakunya surat edaran dari kemendikbud tahun 2021 tentang pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan pembauran (Kemendikbud,2021) yang menegaskan, yang akan dilaksanakan pada Juli adalah pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Dengan adanya PTMT maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring dengan menggunakan system kelompok sesuai absen.

Implemtasi kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebelum masa pandemic dilaksanakan dengan kegiatan 15 menit sebelum proses pembelajaran. Namun proses pembelajaran daring membuat kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) membaca 15 menit sebelum proses pembelajaran tidak terlaksana secara maksimal. Guru kelas V juga merasa kecewa dikarenakan tidak dapat menggunakan fasilitas sekolah dengan proses pembelajaran PTMT. "Padahal kami tahun 2019 ini sudah dibangun perpustakaannya, lah

kog ada pandemi ya terpaksa kami tutup perpusnya. Ya meskipun sekarang ada PTMT waktu pembelajaran kan juga sangat terbatas jadi saya cukup kesulitan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Jangankan masalah perpustakaan, yang membaca 15 menit saja siswa ini sudah susah diajak kog.”

c. Implementasi Pohon Literasi *Weekday* Berbasis Karya siswa

Program pohon literasi *Weekday* Berbasis Karya siswa merupakan program lanjutan dari kegiatan GLS membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Pelaksanaan program Pohon literasi dilaksanakan pada hari jum'at siswa dengan persensi 1-12 dan pada hari sabtu siswa dengan persensi 13-24 dengan kegiatan : (1) membaca buku yang ada di perpustakaan selama 15-30 menit; (2) memahami isi bacaan; (3) kegiatan menggambar; (4) menuliskan judul buku dan inti atau amanat yang terdapat dalam buku; (5) menggantung karya pada pohon yang telah disediakan dan (6) guru dan siswa lainnya memberikan feedback terhadap hasil karya siswa. Kegiatan diharapkan dapat menguatkan literasi siswa kelas 5 di SDN 03 Saptorenggo yang memadukan kegiatan membaca, menggambar, menulis dan publikasi karya secara menyenangkan.

Dengan serangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan mulai 04 Maret 2022 sampai 01 April 2022, yang kemudian program akan dilanjutkan secara menyeluruh oleh mahasiswa kampus mengajar. Dari hasil wawancara guru kelas V setelah dilaksanakan Implementasi Pohon Literasi *Weekday* Berbasis Karya siswa, siswa kelas V menjadi lebih antusias dengan kegiatan literasi, siswa tidak merasa tertekan diharuskan membaca dengan durasi waktu tertentu. Namun siswa dapat membaca buku di perpustakaan maupun di rumah dengan mengutarakan hasil bacaannya pada karyanya. Selain itu siswa merasa mendapat apresiasi karena mendapat timbal balik dari teman maupun dari guru dengan menggantung karyanya di pohon literasi. Selain itu, pemanfaatan pohon literasi di perpustakaan membuat suasana perpustakaan menjadi hidup kembali sejalan dengan pernyataan “Ya saya ikut senang mbak, perpusnya jadi rame. Anak-anak juga jadi tiap hari jum'at sabtu itu nungguin biar bisa menggantung gambarnya di pohon yang di perpus.”

Tidak lanjut dari Implementasi Pohon Literasi *Weekday* Berbasis Karya siswa akan dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar dengan melengkapi bahan bacaan di pojok baca setiap kelas. Pohon Literasi akan diperbanyak sesuai dengan banyak kelas yang ada di SDN 03 Wates.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menarik minat baca dan karya siswa berbantuan pohon literasi, pengimplementasian pohon literasi terbukti dapat menarik minat baca siswa dan menghasilkan karya dari buku yang telah dibaca hal tersebut dapat dilihat dari rimbunnya pohon literasi yang isinya adalah gantungan-gantungan dari karya hasil membaca siswa selama satu bulan. Dengan stimulus pohon literasi maka dapat menumbuhkan minat baca dan karya siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE.
- Kemendikbud (2017) Gerakan Literasi Nasional. Kemendikbud.

- Hidayah, L., & Faradiba, S. S. (2021). *Implementasi Budaya Literasi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Sekolah Dasar Pakis Jaya Surabaya)*. 1(September), 108–111.
- Hofmann, V. (2021). App-based learning in phonological awareness and word-reading comprehension and its specific benefits for lower achieving students. *International Journal of Educational Research Open*, 2(August), 100066. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100066>
- Kemendikbud. (2019). *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar (DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)*. Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2019). *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar (DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN)* (pohon literasi; G. Literasi; (ed.)). Kemendikbud.
- Kemendikbud(2021)Pembelajaran Tatap Muka Dilaksanakan Secara Terbatas. Kemendikbud:Jakarta. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pembelajaran-tatap-muka-dilaksanakan-secara-terbatas>
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.255>
- Schleicher, A. (2018). PISA 2018 Insight and Interpretations. *OECD Publishing*, 24(1), 12–17.
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A. (2019). Puisi Berbasis Hasil Karya Gambar: Upaya Penguatan Literasi Siswa Sd Kelas Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 50–60. <https://doi.org/10.33366/ilg.v2i1.1559>
- Siskawati, F. S., & Chandra, F. (2020). Profil Kemampuan Literasi Numerasi Di Masa Pandemi Cov-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(101), 258.
- Sismulyasih, N. (2018). MENGGUNAKAN STRATEGI BENGKEL LITERASI PADA SISWA SD Nugraheti Sismulyasih Sb Jurusan Pendidikan Guru Sekolah DasarFakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang PENDAHULUAN Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang ( menyimak , berbicara , menul. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Ria*, 7(April), 68–74.
- Thomson, J. M., Foldnes, N., Uppstad, P. H., Njå, M., Solheim, O. J., & Lundetræ, K. (2020). Can children's instructional gameplay activity be used as a predictive indicator of reading skills? *Learning and Instruction*, 68(April), 101348. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2020.101348>

# PENERAPAN POHON LITERASI WEEKDAY BERBASIS KARYA SISWA DI SD NEGERI 03 WATES

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Atikah Mumpuni, Prasetyo Yuli Kurniawan, Rizki Umi Nurbaeti, Annisa Nurul Fadillah, Meri Yuliyanti, Nova Indriyani. "Implementation of the school literacy movement during the covid-19 pandemic", *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2021  
Publication 2%
- 2 [jurnalnasional.ump.ac.id](http://jurnalnasional.ump.ac.id)  
Internet Source 2%
- 3 Ismatul Izza Al Iftitah, Amir Syamsudin. "Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022  
Publication 1%
- 4 Verena Hofmann. "App-based learning in phonological awareness and word-reading comprehension and its specific benefits for

lower achieving students", International  
Journal of Educational Research Open, 2021

Publication

---

5	<a href="http://www.theseus.fi">www.theseus.fi</a> Internet Source	1 %
6	<a href="http://ppm-lppmp-unri.web.id">ppm-lppmp-unri.web.id</a> Internet Source	1 %
7	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	1 %
10	Indra Prasetia, Srie Faizah Lisnasari, Nurhamidah Gajah, Pelista Br Karo Sekali, Arief Aulia Rahman. "Influence of Early Childhood Programs Literacy Movement on Students' Interest and Reading Ability", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1 %
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
12	Nurul Ilmi, Neneng Sri Wulan, D Wahyudin. "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah	1 %



# Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

---

13	<a href="http://dithosare-id.blogspot.com">dithosare-id.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://jurnal.ustjogja.ac.id">jurnal.ustjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Yuliana Nanda Sari, Ahmad Hariandi, Dwi Rahmadini, Erlina Dwi Saputri, Yeni Wahyuningsih. "SCHOOL LITERATION IN SHAPING THE CHARACTER OF STUDENTS", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
17	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On